

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang mempunyai tenaga medik, keperawatan, penunjang medik dan rujukan. Pendidikan dan penelitian yang erat hubungannya dengan kehidupan masyarakat. Sedangkan menurut Undang-Undang no. 44 tahun 2009 rumah sakit adalah sebuah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu kesehatan, kemajuan teknologi dan dan kemajuan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap meningkatkan pelayanan yang lebih baik, bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Rumah sakit sebagai unit usaha dibidang jasa memerlukan pengelolaan secara profesional. Dimana jumlah tenaganya sangat banyak dan bervariasi baik dari segi profesi maupun tingkat pendidikannya dan rumah sakit menggunakan berbagai sarana dari yang sederhana sampai yang canggih.

Kegiatan pelayanan di rumah sakit tidak dapat berjalan tanpa adanya sarana dan prasarana guna menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Informasi rumah sakit yang dihasilkan di Bagian Rekam Medis dan Informasi Kesehatan merupakan salah satu jenis informasi yang berperan penting dalam mendukung peningkatan mutu pelayanan rumah sakit.

Rekam medis merupakan bukti tertulis mengenai proses pelayanan yang diberikan oleh dokter atau tenaga kesehatan lainnya, yang mana dengan adanya bukti tertulis tersebut maka pelayanan yang diberikan dapat dipertanggung jawabkan.

Rekam medis dapat diartikan berkas yang berisikan catatan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien.(PERMENKES 269,2008)

Satu diantara yang sangat penting di dalam rumah sakit adalah rekam medis. Rekam medis pertama kali dibuat di tempat pendaftaran pasien. Di tempat pendaftaran pasien dilakukan pembuatan KIUP yang berguna untuk mencari berkas rekam medis. KIUP adalah suatu kartu tanda pengenal setiap pasien yang disimpan selamanya pada instansi yang bersangkutan. KIUP dibuat berdasarkan atas ringkasan riwayat klinik yang diperoleh dari tempat penerimaan pasien.

Di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan setiap pasien berobat diharuskan untuk membawa KIUP untuk menginput data pasien ke dalam sistem komputerisasi. Untuk pasien baru, pasien harus mengisi formulir pendaftaran pasien sesuai dengan kartu identitas, setelah itu KIUP akan diberikan kepada pasien.

Berdasarkan hasil observasi di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan telah menggunakan sistem komputerisasi, dalam penyimpanan Indeks Utama Pasien, namun dalam pengoperasiannya belum lancar disebabkan sistem komputerisasinya sering error dan kecepatan sistem dalam pencarian data pasien lambat. Oleh karena itu, Rekam Medis Rumah Sakit masih menyimpan data pasien di dalam program Microsoft excel. Di dalam Indeks Utama pasien, nama pasien ditulis tidak sesuai dengan sistem penamaan. Sehingga sangat menyulitkan petugas untuk mencari nama pasien lama jika berobat kembali. Dari itu peneliti tertarik untuk mengambil judul mengenai “Tinjauan Proses Entry Indeks Utama Pasien Di Rumah Sakit Jiwa Soeharto Heerdjan Jakarta”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana alur proses pendaftaran pasien rawat jalan di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan ?
2. Berapa lama waktu proses entry Indeks Utama Pasien rawat jalan di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan ?
3. Bagaimana sistem penamaan yang diterapkan pada Indeks Utama Pasien di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan ?

## 1.3 Tujuan

### 1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mendapatkan gambaran tentang manajemen Indeks Utama Pasien Di Rumah Sakit Jiwa Soeharto Heerdjan.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- 1 Mengidentifikasi alur proses pendafrtran pasien rawat jalan di Rumah Sait Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan.
- 2 Menghitung lama waktu proses entry Indeks Utama Pasien rawat jalan di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan.
- 3 Mengidentfikasi sistem penamaan yang diterapkan pada Indeks Utama Pasien di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Bagi Peneliti**

Sebagai tambahan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis dalam pelaksanaan pengamatan dan pengembangan keilmuan di bidang Rekam Medis.

##### **1.4.2. Bagi Rumah Sakit**

Sebagai bahan masukan bagi pihak pengelola rumah sakit dalam pengelolaan Indeks Utama Pasien di masa mendatang.

##### **1.4.3. Bagi Mahasiswa**

Sebagai bahan referensi bagi penelitian serta menambah pengetahuan bagi yang membacanya.

#### **1.5. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini adalah tinjauan proses entry indeks utama pasien di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan.